



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Putri Raudha Salsyabila

1802015138

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

Putri Raudha Salsyabila

1802015138

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian/skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 13 oktober 2022

Yang Menyatakan



(Putri Raudha Salsyabila)

NIM. 1802015138

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021

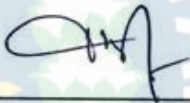

NAMA : PUTRI RAUDHA SALSYABILA

NIM : 1802015138

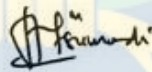
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Sumardi, S.E., M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Yang disusun oleh :
Putri Raudha Salsyabila
1802015138

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian keserjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 16 November 2022

Tim penguji,
Ketua, Merangkap anggota :



(M. Nurrahyidin, SE., M.Si)
Sekretaris, Merangkap anggota :




(Sumardi, SE., M.Si)
Anggota :




(Daran Heriansyah, SE., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR.HAMKA


(Mcita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Zulphami, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai citivas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Raudha Salsyabila
NIM : 1802015138
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah sayayang berjudul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 oktober 2022
Yang menyatakan,



(Putri Raudha Salsyabila)
NIM. 1802015138

ABSTRAK

Putri Raudha Salsyabila (1802015138)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Skripsi, Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Kata Kunci: Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity, Inflasi, Suku Bunga, Financial Distress

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan LQ 45. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) dan *Leverage* (DAR) berpengaruh sedangkan Profitabilitas (ROA), *Operating Capacity* (TATO), Inflasi, dan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.875, hal ini berarti bahwa variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 87.5% dan sisanya 12.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Oleh sebab itu, disarankan kepada Perusahaan LQ 45 agar memahami dan mempelajari apa saja faktor-faktor utama yang menyebabkan perusahaan terjadinya *financial distress*.



ABSTRACTION

Putri Raudha Salsyabila (1802015138)

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FINANCIAL DISTRESS IN LQ 45 COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2017-2021 PERIOD

Thesis, Undergraduate Program In Accounting Study Program. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. 2022. Jakarta

Keywords : Liquidity, Leverage, Profitability, Operating Capacity, Inflation, Interest Rates, Financial Distress

This study aims to determine the Analysis of Factors Affecting Financial Distress in LQ 45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period.

This study uses quantitative, with the sampling technique used is purposive sampling with a total sample of 8 companies LQ 45. The data used is secondary data in the form of financial statements. Data processing and analysis techniques used are accounting analysis, descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis using the SPSS version 25.0 application.

The results of this study indicate that Liquidity (CR) and Leverage has a effect, Profitability (ROA), Operating Capacity (TATO), Inflation, and Interest Rates have have no effect on Financial Distress. Adjusted R Square value of 0.875, this means that the independent variable is able to explain the dependent variable of 87.5% and the remaining 12.5% is explained by other variables not examined in this study.

Therefore, it is recommended for LQ 45 companies to understand and learn what are the main factors that cause companies to experience financial distress

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, atas karunia rahmat dan hidayah-Nya tak lupa shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan nabi besar, yakni Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan pengikutnya. Dalam pengerjaan skripsi ini, saya sangat berterima kasih kepada kedua orang tua saya serta seluruh keluarga saya yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”** guna untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan pada program studi Akuntansi stars 1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan dan Dosen Pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
3. Bapak Sumardi, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I dan Pembimbing II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan SE., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin, S.H.I, M.Pd.I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

8. Sahabatku Anes yang selalu mau mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabatku Aini, Lidya, Gadis yang selalu mau ajak main keluar walaupun sama-sama sibuk dan selalu memberikan dukungan dan doa.
10. Sahabat Hatiku Zaki yang selalu menemani dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan yaitu Aini & Rista yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Akuntansi 2018 terima kasih untuk kebersamaannya selama menjadi Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta;
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu mendoakan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan hidayah-Nya untuk kita semua. Penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Saya mengakui terdapat banyak kekeliruan atau kekurangan, serta masih jauh dari sempurna. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 13 Oktober 2022

Penulis,



Putri Raudha Salsyabila
NIM 1802015138

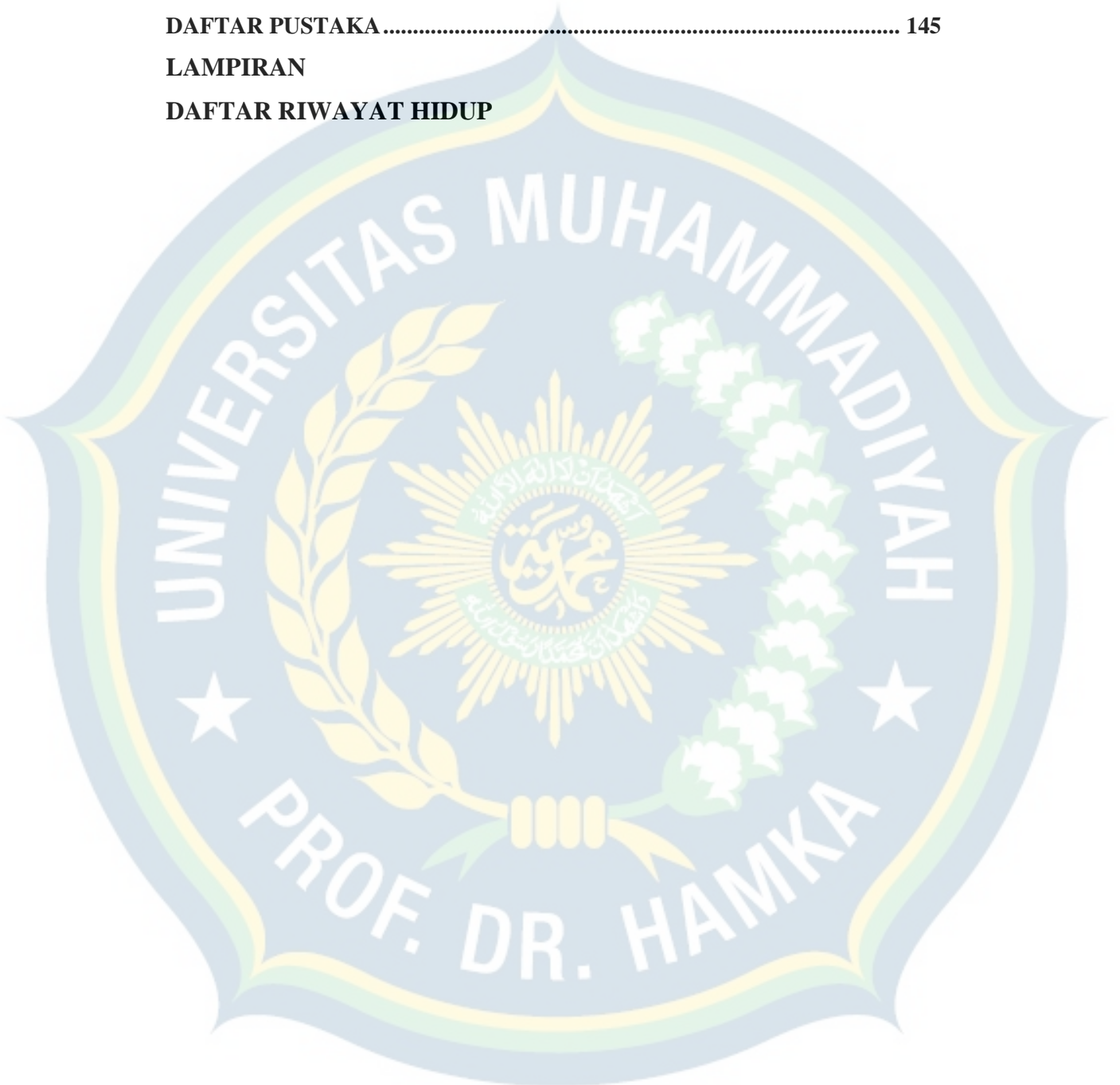
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	8
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	8
1.2.2 Pembatasan Masalah	8
1.2.3 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	11
2.2 Tinjauan Teori.....	33
2.2.1 Teori Sinyal	33
2.2.2 Financial Distress	34
2.2.2.1 Pengertian Financial Distress	34
2.2.2.2 Penyebab Financial Distress	35
2.2.2.3 Jenis-Jenis Financial Distress	36
2.2.3 Likuiditas	37
2.2.3.1 Pengertian Likuiditas	37
2.2.3.2 Jenis-Jenis Likuiditas	38
2.2.3.3 Tujuan dan Manfaat Likuiditas.....	39

2.2.4 Leverage	40
2.2.4.1 <i>Pengertian Leverage</i>	40
2.2.4.2 <i>Jenis-Jenis Leverage</i>	41
2.2.5 Profitabilitas	42
2.2.5.1 <i>Pengertian Profitabilitas</i>	42
2.2.5.2 <i>Jenis-Jenis Profitabilitas</i>	43
2.2.6 Operating Capacity	44
2.2.6.1 <i>Pengertian Operating Capacity</i>	44
2.2.6.2 <i>Jenis-Jenis Operating Capacity</i>	45
2.2.7 Inflasi	47
2.2.7.1 <i>Pengertian Inflasi</i>	47
2.2.7.2 <i>Penyebab Inflasi</i>	47
2.2.7.3 <i>Jenis-Jenis Inflasi</i>	48
2.2.8 Suku Bunga	49
2.2.8.1 <i>Pengertian Suku Bunga</i>	49
2.2.8.2 <i>Jenis-Jenis Suku Bunga</i>	50
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	50
2.4 Rumusan Hipotesis	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
3.1 Metode Penelitian	55
3.2 Operasional Variabel	55
3.3 Populasi dan Sampel	60
3.3.1 <i>Populasi Penelitian</i>	60
3.3.2 <i>Sampel Penelitian</i>	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data	62
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	62
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	62
3.5 Teknik Analisis Data	62
3.5.1 <i>Analisis Akuntansi</i>	62
3.5.2 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	62
3.5.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	63
3.5.3.1 <i>Uji Normalitas</i>	63
3.5.3.2 <i>Uji Multikolinieritas</i>	64
3.5.3.3 <i>Uji Heteroskedastisitas</i>	64

3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	65
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda	65
3.5.5 Uji Hipotesis	66
3.5.5.1 Uji Parsial (T)	66
3.5.5.2 Uji Simultan (F).....	67
3.5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	68
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	69
4.1.2 Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia	69
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan.....	70
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	73
4.2.1 Financial Distress(Y)	73
4.2.2 Likuiditas (X1).....	77
4.2.3 Leverage.....	80
4.2.4 Profitabilitas	83
4.2.5 Operating Capacity	86
4.2.6 Inflasi	89
4.2.7 Suku Bunga.....	91
4.3 Analisis Akuntansi.....	94
4.3.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Financial distress.....	94
4.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Financial Distress	97
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress	101
4.3.4 Pengaruh Operating Capacity terhadap Financial Distress	104
4.3.5 Pengaruh Inflasi terhadap Financial Distress.....	109
4.3.6 Pengaruh Suku Bunga terhadap Financial Distress	112
4.3.5 Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, operating capacity, inflasi, dan suku bunga terhadap Financial Distress	116
4.4 Analisis Statistik	120
4.4.1 Analisis Statistik deskriptif	120
4.4.2 Analisis Regresi Linear berganda	122
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	125
4.4.4 Uji Hipotesis.....	132
4.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	135

4.5 Interpretasi Hasil Penelitian.....	135
5.1 Kesimpulan.....	140
5.2 Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



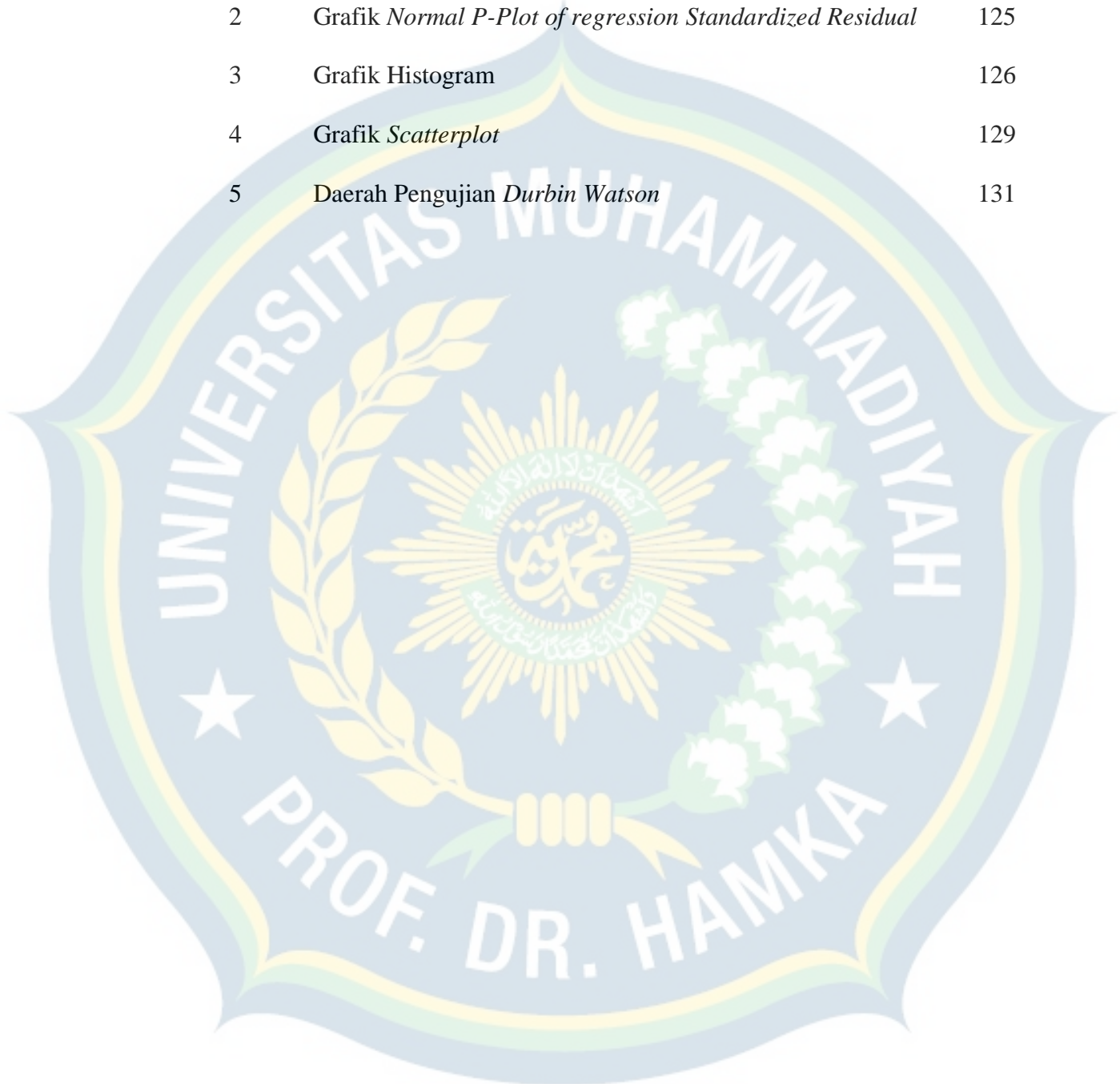
DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
2	Operasional Variabel	68
3	Purposive Sampling	61
4	Sampel Penelitian	61
5	Kriteria Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)	65
6	Hasil Perhitungan Altman Z-Score	74
7	<i>Likuiditas</i>	77
8	<i>Leverage</i>	80
9	Profitabilitas	83
10	<i>Operating Capacity</i>	86
11	Inflasi	89
12	Kenaikan/Penurunan Inflasi	90
13	Kenaikan/Penurunan Suku Bunga	92
14	Pengaruh CR terhadap <i>Financial Distress</i>	94
15	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	98
16	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i>	101
17	Pengaruh <i>Opearting Capacity</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	105
18	Pengaruh Inflasi terhadap <i>Financial Distress</i>	109
19	Pengaruh Suku Bunga terhadap <i>Financial Distress</i>	113
20	Pengaruh Semua Variabel terhadap <i>Financial Distress</i>	116

21	Statistik Deskriptif	121
22	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	123
23	Hasil uji Normalitas Data <i>One-sample Kolmogrov test</i>	127
24	Hasil Uji Multikolinearitas	128
25	Hasil Uji Heteroskedastisitas	130
26	Hasil Uji Autokorelasi	131
27	Hasil Uji Statistik t	132
28	Hasil Uji Statistik F	134
29	Hasil Uji Koefisien Determinasi	135
30	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	53
2	Grafik <i>Normal P-Plot of regression Standardized Residual</i>	125
3	Grafik Histogram	126
4	Grafik <i>Scatterplot</i>	129
5	Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i>	131



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Daftar Riwayat Hidup	1/27
2	Daftar Sampel Penelitian	2/27
3	Data <i>Financial Distress</i>	3/27
4	Data Variabel Likuiditas	4/27
5	Data Variabel <i>Leverage</i>	6/27
6	Data Variabel Profitabilitas	8/27
7	Data Variabel <i>Operating Capacity</i>	10/27
8	Data Variabel Inflasi	12/27
9	Data Variabel Suku Bunga	13/27
10	Statistik Deskriptif	14/27
11	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	14/27
12	Grafik <i>Normal P-Plot of regression Standardized Residual</i>	15/27
13	Grafik Histogram	15/27
14	Hasil uji Normalitas Data <i>One-sample Kolmogrov test</i>	16/27
15	Hasil Uji Multikolinearitas	16/27
16	Grafik <i>Scatterplot</i>	17/27
17	Hasil Uji Heteroskedastisitas	17/27
18	Hasil Uji Autokorelasi	18/27
19	Hasil Uji Statistik t	18/27
20	Hasil Uji Statistik F	18/27

21	Hasil Uji Koefisien Determinasi	19/27
22	Titik Presentase Distribusi t	20/27
23	Tabel Presentase Distribusi F	21/27
24	Surat Tugas	22/27
25	Formulir Pengajuan Judul Skripsi	23/27
26	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	24/27
27	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Proposal Skripsi	25/27
28	Catatan Konsultasi Skripsi	26/27
29	Catatan Konsultasi Skripsi	27/27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dunia dalam tahun terakhir sudah menghadapi kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan yang sangat pesat ini diakibatkan oleh semakin kuat serta meluasnya globalisasi di berbagai dunia. Bisnis yang kuat serta berpengalaman akan terus mendapatkan keuntungan akan meluasnya pengaruh globalisasi. Namun di sisi lain, selaku bisnis yang baru berkembang maupun bisnis yang berskala nasional akan susah untuk bersaing dengan industri asing, sehingga akibatnya yaitu industri yang berskala kecil akan menghadapi krisis keuangan dalam industri mereka.

Kondisi ekonomi dunia akhir-akhir ini sedang mengalami perlambatan dan tidak menentu diakibatkan adanya pandemi Covid-19 sejak awal tahun 2020 (International Monetary Fund, 2020). Setiap perusahaan pada dasarnya akan terus berupaya menghasilkan laba guna memenuhi tujuan ekonomis dari sebuah perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dan dituntut agar mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Keberlangsungan sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang kerap mengalami perubahan dan dapat memengaruhi kinerja serta kegiatan perusahaan.

Dengan adanya dampak perekonomian akibat wabah Covid-19, banyak perusahaan yang akhirnya mengalami kesulitan keuangan atau disebut *financial distress*. *Financial distress* adalah suatu keadaan dimana perusahaan sedang

menghadapi masalah kesulitan keuangan. Kondisi 4 tersebut tidak bagus untuk perusahaan karena bisa menciptakan reputasi suatu perusahaan menjadi buruk dimata masyarakat.

Ada banyak pemicu serta gejala yang bisa menampilkan perusahaan mengalami pengurangan kinerja, salah satunya yaitu *financial distress*. *Financial Distress* merupakan salah satu ciri perusahaan sedang diterpa masalah keuangan. Masalah *financial distress* jika tidak segera ditanggulangi akan berakhir dengan kebangkrutan (Budi Untung, 2019:13)

Indonesia masih akan menghadapi berbagai permasalahan ekonomi pada beberapa tahun mendatang. Ekonom Mrydal mengatakan beberapa permasalahan tersebut mulai dari dampak kenaikan suku bunga global, laju ekonomi china yang melambat juga iklim investasi domestik yang harus diperbaiki (Yuniartha,2018). Permasalahan tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga suatu perusahaan harus dapat mengelola keuangannya sebaik mungkin agar tidak terjadi *financial distress*.

Keadaan *financial distress* yang terjadi pada perusahaan bisa diprediksi salah satunya dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Perihal tersebut dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan dianalisis memakai rasio-rasio keuangan yang menggambarkan keadaan baik ataupun kurang baik keuangan suatu perusahaan, termasuk keadaan *financial distress*. Model prediksi kesulitan keuangan (*financial distress*) yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan analisis laporan keuangan, diharapkan dapat memperbaiki kondisi sebelum sampai pada tahap krisis.

Fenomena *Financial Distress* yang terjadi pada sektor pariwisata adalah Dinas Pariwisata DIY memperkirakan kerugian Sektor pariwisata di DIY hampir menyentuh angka Rp 81 miliar. Pendapatan kerugian dimulai sejak bulan Maret hingga tanggal 16 April (travel.detik.com). Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mencatat hingga bulan April 2020, total kerugian yang dialami industri Pariwisata Indonesia mencapai Rp 85,7 triliun. Ribuan Hotel dan Restoran terpaksa tutup, sejumlah maskapai penerbangan dan tour operator juga merasakan dampak dan mengalami kerugian. Bali yang merupakan salah satu destinasi favorit wisatawan mencatat kerugian pariwisata sebesar Rp 9,7 triliun setiap bulan (www.detiknews.com , Selasa 06 Juli 2021).

Berdasarkan fenomena yang terjadi menunjukkan adanya *financial distress* di perusahaan manufaktur yang merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi. Hal tersebut menyebabkan pendapatan perusahaan menurun dan mengalami kerugian. Sehingga perusahaan terpaksa harus melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan bahkan menutup usaha tersebut.

Indikasi potensi kebangkrutan dapat diidentifikasi lebih awal sebelum terlambat menggunakan model prediksi yang dapat memberikan peringatan dini. Beberapa ilmuwan telah merumuskan model-model prediksi yang dapat membantu para manajer dalam upaya mengantisipasi terjadinya kondisi kebangkrutan, diantaranya adalah model Altman Z-Score. Model yang telah dikembangkan oleh para peneliti dapat digunakan sebagai suatu sistem peringatan dini (early warning system) guna mengidentifikasi gejala awal dari kebangkrutan yang berupa distress untuk kemudian dapat dilakukan upaya perbaikan kondisi sebelum sampai pada

kondisi yang lebih kronis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model Altman Z-Score sebagai alat untuk menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam riset ini rasio likuiditas diukur dengan memakai *current ratio*, sebab *current ratio* akan dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan sanggup melunasi segala kewajiban lancarnya dengan dipastikan dengan totalitas asetnya. Menurut Halim (2014: 75) *current ratio* digunakan untuk melihat bagaimana keahlian perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo dengan memakai aset lancar yang dimiliki. Melalui *current ratio* ini akan terlihat apakah suatu perusahaan dapat melunasi segala kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan memakai aset lancar yang dimiliki. (Yola Amanda, *et al*, 2019)

Menurut (Ni Komang Uttami Ghita Dewi, *et al*, 2017) Variabel *current ratio* di pilih dalam penelitian ini untuk menganalisis seberapa besar pengaruh ketersediaan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancar sebagai penentu risiko terjadinya *financial distress*.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Intan Zakiyatul Mufliah, 2017), (Yusbardini, *et al*, 2019), (Jakaria Imam Shidiq, *et al*, 2019), (Rika Andriyan, *et al*, 2018), yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. Namun penelitian ini berbeda dengan yang lainnya penelitian dari (Ni Komang Uttami Ghita Dewi, *et al*, 2017), (Ni Luh Putu Ari Dewi, *et al*, 2019), (Ni Luh Kade Merta Sari, *et al*, 2016), (Yola Amanda, *et al*, 2019), (Lidia Rotama, *et al*, 2020), (Ni Putu Eka Kartika Kariani, *et*

al, 2017) yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

Menurut (Ni Putu Eka Kartika Kariani, *et al*, 2017) *Leverage* diperlukan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu melunasi kewajiban finansialnya (jangka pendek maupun jangka panjang). Seberapa besar proporsi hutang yang digunakan dalam pendanaan aset perusahaan ditekankan dalam rasio *leverage*

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Yola Amanda, *et al*, 2019), (Ni Luh Kade Merta Sari, *et al*, 2016), (Lidia Rotama, *et al*, 2020), (Ni Putu Eka Kartika Kariani, *et al*, 2017), (Yusbardini, *et al*, 2019), (Intan Zakiyatul Muflihah, 2017), (Rika Andriyan, *et al*, 2018), (Candy Novelietta, *et al*, 2018) yang menunjukkan bahwa *Leverage* sangat berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Namun penelitian ini berbeda dengan yang lainnya penelitian dari (Ni Luh Putu Ari Dewi, *et al*, 2019) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur di BEI.

Rasio keuangan ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, dimana melalui rasio ini pengguna laporan keuangan dapat melihat besarnya laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan (Ni Luh Kade Merta Sari, *et al*, 2016). Rasio profitabilitas ini biasanya diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA), yaitu laba bersih dibagi dengan total aset.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Rika Andriyani, *et al*, 2018), (Mohamad Nizam Jaafar, *et al*, 2018), (Volta Diyanto, *et al*, 2020), (Erni Masdupi,

et al, 2018), (Intan Zakiyatul Muflihah, 2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Financial Distress. Namun penelitian ini berbeda dengan yang lainnya penelitian dari (Ni Luh Putu Ari Dewi, *et al*, 2019), (Ni Luh Kade Merta Sari, *et al*, 2016), (Ni Komang Uttami Ghita Dewi, *et al*, 2017), (Erni Masdupi, *et al*, 2018), (Angela Diman, *et al*, 2020), (Rieska Anisa Dwiantari, *et al*, 2021) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*.

Menurut (Jakaria Imam Shidiq, *et al*, 2019) *Operating Capacity* dengan rasio *total assets turn over* menggambarkan seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan setiap rupiah asetnya terhadap penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Hanum Larasati, *et al*, 2019), (Ingriyani Wilda Utami, *et al*, 2019), (Candy Novelieta, *et al*, 2018) menunjukkan bahwa *Operating Capacity* memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*. Namun penelitian ini berbeda dengan yang lainnya penelitian dari (Ni Putu Eka Kariani, *et al*, 2017), (Ni Komang Uttami Ghita Dewi, *et al*, 2017), (Jakaria Imam Shidiq, *et al*, 2019) menunjukkan bahwa *Operating Capacity* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*.

Faktor lain yang dapat menyebabkan *financial distress* selain modal dasar kebangkrutan yaitu makroekonomi dalam suatu Negara. Kondisi *financial distress* dapat diprediksi dengan cara evaluasi kondisi makroekonomi yang ada di suatu Negara, kondisi makroekonomi di suatu Negara yang buruk memiliki kemungkinan perusahaan Negara tersebut mengalami *financial distress*. Beberapa peneliti

memiliki hasil penelitian yang berbeda diantaranya (Wawo & Nirwanan, 2020) menyatakan *financial distress* model zmijewski berpengaruh negative terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rohiman et al., 2017) kondisi *financial distress* dapat di evaluasi dengan melihat kondisi makroekonomi di suatu Negara, kondisi makroekonomi di suatu Negara yang buruk memiliki kemungkinan perusahaan di Negara tersebut mengalami *financial distress*. Kondisi makroekonomi diantaranya adalah inflasi dan suku bunga.

Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Inflasi yang ringan akan memberikan dorongan bagi perekonomian untuk menjadi lebih baik dan sebaliknya. Inflasi memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan, hasil penelitian (Akash *et al*, 2020) menyatakan kondisi makroekonomi dapat mengindikasikan kesulitan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Pakistan (PSX-100), sedangkan menurut (Tyaga & Kristanti, 2020) menyatakan inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *financia distressl*.

Selain inflasi, faktor lain yang menyebabkan *financial distress* adalah suku bunga. Suku bunga adalah pembayaran atas modal yang dipinjam dari pihak lain. Menurut (Bank Indonesia, 2018) suku bunga mencerminkan sikap dan kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada masyarakat umum. (Rohiman, *et al*, 2017) menyatakan suku bunga memiliki kaitan erat dengan kreditor dan debitor, suku bunga juga merupakan tolak ukur kegiatan perekonomian suatu Negara yang memberikan dampak terhadap kegiatan perputaran arus kas perusahaan. Suku bunga memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan di suatu

Negara. (Endang & Jumyati, 2017) menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*, karena ketika suku bunga naik akan memberikan beban operasional bagi perusahaan tersebut.

Untuk melakukan solusi terhadap munculnya *financial distress*, maka sebaiknya perusahaan memiliki *software* akuntansi online atau aplikasi keuangan perusahaan seperti sebagai platform penyedia jasa akuntansi dan pengelolaan keuangan yang membantu perusahaan mencatat semua transaksi keuangan, menggambarannya dengan grafik secara efisien. Dengan begitu, perusahaan akan mengetahui kondisi keuangan terkini dan dapat melakukan antisipasi jika terjadi masalah keuangan pada perusahaan lebih awal.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2016-2021”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
4. Apakah *Operating Capacity* berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
5. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Financial Distress*?
6. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap *Financial Distress*?

7. Apakah *Current Ratio*, *Debt to asset Ratio*, *Return on asset*, *Total Asset Turn Over*, Inflasi dan Suku Bunga secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar BEI 2017-2021?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam rangka lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan dan mencegah terlalu luasnya pembahasan yang akan mengakibatkan terjadinya kesalahan terhadap kesimpulan yang akan dihasilkan, maka dalam hal ini perlu dilakukan pembatasan bahwa faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel independen penelitian meliputi Likuiditas yang diukur dengan CAR, Leverage diukur dengan DAR, Profitabilitas diukur dengan ROA, Operating Capacity yang diukur dengan TOTA, Inflasi dan suku bunga diukur dengan persentase. Sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Pada Perusahaan LQ45 Di BEI 2017-2021”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan sesuai dengan sasaran, maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021

2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Financial Distress pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Capacity* terhadap Financial Distress pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Financial Distress pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
6. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap Financial Distress pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
7. Menganalisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Financial Distress* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar Di BEI 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademik

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi, untuk menjadi masukan bagi perusahaan manufaktur terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*, dan dapat membantu dalam mengambil keputusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang *Financial Distress* telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka berikut ini adalah ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu terhadap *Financial Distress*.

Penelitian tentang *Financial Distress* telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh (Ni Komang Uttami Ghoti Dewi & Made Dana, 2017) dengan judul “Variabel Penentu *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *current ratio*, *return on assets* dan *total assets turn over* berpengaruh negative terhadap *financial distress* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Penelitian oleh (Rika Andriyani, Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dan Muchamad Taufiq, 2018) dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 148 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Kristanti, F., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 453-462.
- Andriyani, Rika, Ratna Wijayanti Daniar Paramita, & Muchamad Taufiq, 2018, Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur di BEI, *jurnal riset akuntansi*, 1(1), 1-11.
- Atika, Darminto, dan S.G. Hadayani. 2012. Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Universitas Brawijaya*, Malang, h. 1-15.
- Dewi, N. K. U. G., & Dana, M. (2017). *Variabel Penentu Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143-156.
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1).

- Diyanto, V. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(2), 127-133.
- Dwiantari, R. A., & Artini, L. G. S. The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017-2019).
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta: Bandung
- Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15-21.
- Jaafar, M. N., Muhamat, A. A., Alwi, S. F. S., & Karim, N. A. (2018). Determinants of Financial Distress among the Companies Practise Note 17 Listed in Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(11), 798-809.
- Kariani, N. P. E. K., & Budiasih, I. G. (2017). Firm Size Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Operating Capacity Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2187-2216.
- Larasati, H., & Wahyudin, A. (2019). The Effect of Liquidity, Leverage, and Operating Capacity on Financial Distress with Managerial Ownership as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 214-220.
- Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. (2018, July). The influence of liquidity, leverage and profitability on financial distress of listed manufacturing companies in Indonesia. In *First Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2018)* (pp. 389-394). Atlantis Press.
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis financial distress perusahaan manufaktur di Indonesia dengan regresi logistik. *Majalah Ekonomi*, 22(2), 254-269.
- Ningsih, S., Husnan, L. H., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).

- Novelieta, C., & Komala, A. R. (2018). Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi/Vol X/No.*
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 359-366.
- Prastowo, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Implikasi Edisi 3. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Rashid, R. (2019). Prediksi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 122-129.
- Rotama, L. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Sari, N. L. K. M., & Putri, I. M. A. D. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 6(1).
- Septiana, Aldila, 2019, *Analisis Laporan Keuangan*, Kadur: Duta Media Publishing.
- Student, J. I. S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Pertumbuhan Terhadap Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Di BEI Periode 2013-2017.
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Hadiana, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress Pada 12 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018). *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 87-100.
- Sumani, S. (2019). Prediksi Financial Distress: Rasio Keuangan dan Sensitivitas Makroekonomi Perusahaan Sektor Primer. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(3), 285-305.

- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Utami, I. W., & Kartika, T. P. D. (2019). Determinants of Financial Distress in Property and Real Estate Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 109-120.
- Untung Budi, 2019, Hukum Merger. Indonesia: Penerbit Andi.
- Wulandari, S. (2020, February). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unjani Expo (Unex)* (Vol. 1, No. 1, pp. 87-90).

